

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH BERBANTUAN KARTU BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

Radode Simarmata¹, Ayu Silalahi², Titin Nadapdap³, Indah Manurung⁴, Hotnida Lumbantoruan⁵, Rasarmanto Haloho⁶

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas HKBP Nommensen
Pematangsiantar, Indonesia

Corresponding Author : radodesimarmata0@gmail.com, ayusilalahi592@gmail.com,
titinnadapdap133@gmail.com, indahnatalia937@gmail.com,
hotnidalumbantoruan001@gmail.com, cintaliahaloho89@gmail.com

History:

Received : 25 October 2024
Revised : 10 November 2024
Accepted : 23 November 2024
Published : 09 Desember 2024

Publisher: Fakultas Hukum Universitas Darma Agung

Licensed: This work is licensed under

Attribution-NonCommercial-ShareAlikeCCBY-NC-SA



Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila di kelas IV SD Negeri 091254 Batu Onom, melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Make A Match. Observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dengan nilai ≥ 66 , yang disebabkan oleh aspek guru, siswa, dan lingkungan. Penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan dalam dua siklus dengan subjek 24 siswa. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran Make A Match, dengan rata-rata nilai siswa meningkat dari 61,1 menjadi 86,7, dan ketuntasan belajar naik dari 41,6% menjadi 96%. Model Make A Match terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi dan keaktifan siswa serta mengatasi kejenuhan dalam pembelajaran.

Kunci: Model Pembelajaran, Kooperatif, Tipe Make A Match, Kartu Bergambar

Abstract

This research aims to improve Pancasila education learning outcomes in class IV of SD Negeri 091254 Batu Onom, through the application of the Make A Match type cooperative learning model. Initial observations show that the majority of students have not achieved the Learning Goal Achievement Criteria (KKTP) with a score of ≥ 66 , which is caused by teacher, student and environmental aspects. Classroom action research (PTK) was carried out in two cycles with 24 students as subjects. The research results showed a significant increase in student learning outcomes after implementing the Make A Match learning model, with the average student score increasing from 61.1 to 86.7, and learning completion increasing from 41.6% to 96%. The Make A Match model has proven to be effective in increasing student participation and activity and overcoming boredom in learning.

Keywords: Learning Model, Cooperative,, Make A Match Type, Picture Card

Radode Kristianto Simarmata, Ayu Silalahi, Titin Nadapdap, Indah Manurung,
Hotnida Lumbantoruan, Rasarmanto Haloho, **Penerapan Model Pembelajaran
Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan
Hasil Belajar Siswa**

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan Masyarakat. Dalam proses belajar disekolah, terdapat banyak mata Pelajaran yang diajarkan, salah satunya adalah Pendidikan Pancasila. Menurut Hanafiah (Ishaq, 2018), Pendidikan Pancasila adalah suatu hal yang mendasar untuk setiap kehidupan warga negara yang dijadikan sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan warga negara yang baik dan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (McCaffery, 2018).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 091254 Batu Onom Jl. Asahan Km 6, Kec. Siantar, Kab. Simalungun. Pada hari Selasa dan Jumat, 30 April dan 3 Mei 2024 menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV perlu ditingkatkan. Hasil belajar siswa dalam mata Pelajaran tersebut masih rendah. Data yang diperoleh peneliti dari 24 siswa, Dimana 13 laki-laki dan 11 perempuan, menunjukkan hanya 10 siswa lainnya belum mencapai nilai ≥ 66 KKTP, sementara 14 siswa lainnya belum mencapai nilai tersebut. Ini menandakan bahwa mayoritas siswa belum memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) untuk mata Pelajaran Pendidikan Pancasila (Munir et al., 2022).

Berdasarkan Informasi yang diperoleh dari hasil observasi yang telah dilakukan, ditemukan fakta bahwa penyebab rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan oleh tiga aspek, yaitu aspek guru, aspek siswa dan aspek lingkungan sekitar (Ma'rifah et al., 2020).

Aspek dari guru yaitu: 1) siswa kurang pemahaman atau pengetahuan guru akan berbagai model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, 2) guru masih menjadikan buku teks sebagai satu-satunya sumber belajar, dan 3) Kemampuan guru dalam mengelola dan mengimplementasikan model pembelajaran secara efektif, termasuk pengaturan kelas, penyampaian materi, dan penggunaan strategi pembelajaran yang relevan (Yaomalieka Hasieba et al., 2021).

Adapun aspek siswa yaitu: 1) siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru karena merasa jenuh dengan model pembelajaran yang konvensional Dimana guru lebih banyak menerangkan materi pembelajaran yang konvensional Dimana guru lebih banyak menerangkan materi pembelajaran dan siswa hanya berperan sebagai penyimak, 2) kurangnya kemampuan siswa dalam memahami dan mengaplikasikan materi Pelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang diterapkan., dan 3) siswa

Radode Kristianto Simarmata, Ayu Silalahi, Titin Nadapdap, Indah Manurung,
Hotnida Lumbantoruan, Rasarmanto Haloho, **Penerapan Model Pembelajaran
Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan
Hasil Belajar Siswa**

kurang terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran karena kurangnya kesesuaian model pembelajaran dengan gaya belajar siswa (Arisnandar et al., 2022).

Adapun aspek lingkungan yaitu: Lingkungan yang bising atau tidak aman dapat mempengaruhi kenyamanan dan konsentrasi siswa saat belajar. Permasalahan ini tidak bisa dibiarkan berangsur-angsur karena akan memberikan dampak negative bagi siswa maupun guru (Setiawan et al., 2020). Oleh karena itu, peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Make A Match dalam proses belajar mengajar (Hyland-Wood et al., 2021). Model pembelajaran ini dapat melatih siswa untuk ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran, melatih kerja sama siswa dengan anggota kelompoknya, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide (Anggraeni et al., 2019).

Ditinjau dari belakang yang ada, masalah penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Make A Match dapat meningkatkan proses dan hasil belajar tentang hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah siswa kelas IV SD Negeri 091254 Batu Onom Jl. Asahan Km 6, Kec. Siantar, Kab. Simalungun dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Make A Match (Uki & Liunokas, 2021).

Model pembelajaran kooperatif tipe Make A Match adalah model pembelajaran yang menuntut siswa untuk bekerja sama dan meningkatkan rasa tanggung jawab mengenai materi yang telah dipelajari dengan cara bermain untuk mencari kartu pertanyaan atau jawaban, serta melakukan presentasi setelah menemukan kartu pasangan yang cocok. Hal ini bertujuan untuk menarik minat dan motivasi siswa dalam belajar serta meningkatkan hasil belajar siswa (Panjaitan, 2021).

Menurut Istarani (Rohmah et al., 2020), model pembelajaran Make A Match memiliki kelebihan dan kelemahan. Adapun kelebihan model ini yaitu:

- (1) Siswa terlibat langsung dalam menjawab soal yang disampaikan kepadanya melalui kartu.
- (2) Meningkatkan kreativitas belajar siswa.
- (3) Menghindari kejenuhan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.
- (4) Dapat menumbuhkan kretivitas berpikir siswa, sebab melalui pencocokan pertanyaannya dan jawaban akan tumbuh tersendirinya.
- (5) Pembelajaran lebih menyenangkan karena melibatkan media pembelajaran yang digunakan guru.

Radode Kristianto Simarmata, Ayu Silalahi, Titin Nadapdap, Indah Manurung,
Hotnida Lumbantoruan, Rasarmanto Haloho, **Penerapan Model Pembelajaran
Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan
Hasil Belajar Siswa**

Sedangkan kelemahannya:

- (1) Sulit bagi guru mempersiapkan kartu-kartu yang baik dan bagus.
- (2) Sulit mengatur ritme atau jalannya proses pembelajaran.
- (3) Siswa kurang memahami makna pembelajaran yang ingin disampaikan.
- (4) Sulit untuk mengkonsentrasikan anak.

Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang meliputi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor (HALAWA, 2019). Ranah kognitif meliputi tujuan-tujuan belajar yang berhubungan dengan pengetahuan dan pengembangan intelektual dan keterampilan. Ranah afektif meliputi tujuan-tujuan belajar yang menjelaskan perubahan sikap, minat dan nilai-nilai. Ranah psikomotor mencakup perubahan perilaku yang menunjukkan siswa telah mempelajari ketrampilan manipulative fisik tertentu menurut Bloom (Nadliyah et al., 2019).

Hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan warga sekolah Hak adalah kuasa untuk menerima dan melakukan sesuatu yang patut diterima oleh seseorang atau dengan kata lain hal yang seseorang lakukan dan orang lain tidak boleh merampasnya baik secara paksa maupun tidak (Haruna & Darwis, 2020).

METODE

Penelitian ini dilakukan untuk menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang digunakan dalam penelitian yang cenderung menggunakan analisis (Ririantika et al., 2020). Dengan jenis penelitian yaitu penelitian Tindakan kelas (PTK) (Marhayani & Wulandari, 2020) menyatakan bahwa, “penelitian Tindakan kelas adalah penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran dikelas”. Penelitian ini menggunakan dua siklus. Dimana peneliti sudah mengamati terlebih dahulu hasil belajar atau nilai dari ulangan pada pembelajaran sebelumnya dan kemudian dibandingkan dengan hasil nilai setelah diterapkannya model pembelajaran Make A Match berbantuan kartu bergambar.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 091254 Batu Onom Jl. Asahan Km 6, Kec. Siantar, Kab. Simalungun. Subjek penelitian terdiri dari satu guru wali kelas IV dan 24 siswa kelas IV SD Negeri 091254 Batu Onom, yang terdiri dari 13 laki-laki dan 11 perempuan, pada hari Selasa dan Jumat 30 April dan 3 Mei 2024. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan.

Radode Kristianto Simarmata, Ayu Silalahi, Titin Nadapdap, Indah Manurung,
Hotnida Lumbantoruan, Rasarmanto Haloho, **Penerapan Model Pembelajaran
Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan
Hasil Belajar Siswa**

Tes tertulis diberikan setelah pemberian tindakan dengan model Make A Match berbantuan kartu bergambar. Berikut langkah-langkah penerapan model pembelajaran menurut Huda (Mariati et al., 2022) Make A Match yaitu, 1) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang sesuai dengan pembelajaran, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban, 2) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok kedalam 2 tim, 3) Setiap siswa mendapat satu buah kartu. Dalam 1 tim, kelompok A mendapat kartu pertanyaan dan kelompok B mendapat kartu jawaban. 4) Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang, 5) Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya dikelompok lain (soal jawaban). Guru perlu menyampaikan Batasan maksimum waktu kepada siswa, 6) Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin dan masing-masing pasangan mempresentasikan hasilnya didepan kelas, dan 7) Apabila sudah selesai satu sesi, dilakukan pengecocokan kartu lagi supaya untuk sesi selanjutnya setiap peserta didik memperoleh kartu yang tidak sama dari kartu sebelumnya (Perdana, 2018).

Adapun indikator keberhasilan penerapan model pembelajaran make a match terdiri dari indikator proses dan indikator hasil. Berikut penjelasannya:

- a. Indikator proses, penelitian dikatakan berhasil jika seluruh Langkah model pembelajaran Make A Match terlaksana dengan kualifikasi baik (67% - 100%)

Indikator hasil, penelitian dikatakan berhasil jika hasil belajar siswa mencapai nilai 66 KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) dan nilai rata-rata 67%..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian Tindakan kelas dikelas IV SDN 091254 Batu Onom, Kecamatan Siantar, Menunjukkan peningkatan dalam hasil belajar Pendidikan Pancasila tentang hak dan kewajiban melalui penggunaan model pembelajaran *Make A Match* dengan bantuan kartu bergambar. Tabel 1 menyajikan data studi dokumen yang dikumpulkan oleh peneliti sebelum penerapan model pembelajaran *Make A Match* (Maulida et al., 2020).

Radode Kristianto Simarmata, Ayu Silalahi, Titin Nadapdap, Indah Manurung, Hotnida Lumbantoruan, Rasarmanto Haloho, **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa**

Tabel 1. Data Hasil Belajar Siswa Pada Studi Dokumen

No	Hasil Belajar	Pre Test
1.	Nilai Tertinggi	75
2.	Nilai Terendah	40
3.	Nilai Rata-Rata	61,1
4.	Ketuntasan Belajar	41,6%

Hasil belajar pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SD Negeri 091254 Batu Onom menunjukkan nilai tertinggi siswa sebesar 75 dan nilai terendah 40, dengan rata-rata 61,1 dan ketuntasan 41,6%. Data ini mengindikasikan bahwa hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 091254 Batu Onom masih rendah karena hamper setengah dari siswa kelas IV belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan, yaitu ≥ 66 . Metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru di SD Negeri 091254 Batu Onom masih didominasi oleh metode ceramah, yang menyebabkan siswa cepat merasa bosan (Muslimah et al., n.d.). Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses belajar. Tabel 2 menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Make A Match* dengan bantuan kartu bergambar pada siklus I.

Tabel 2. Perbandingan Hasil Belajar Pada Studi Dokumen dan Siklus I

No	Hasil Belajar	Studi Dokumen	Siklus I
1.	Nilai Tertinggi	75	85
2.	Nilai Terendah	40	55
3.	Nilai Rata-Rata	61,1	73,6
4.	Ketuntasan Belajar	41,6%	83,3%

Peningkatan hasil belajar terlihat dari perbandingan nilai siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*. Pada siklus I, nilai tertinggi yang awalnya 75 meningkat menjadi 85. Peningkatan juga terlihat pada nilai rata-rata dan ketuntasan belajar. Nilai rata-rata meningkat dari 61,1 menjadi 73,6, sementara ketuntasan belajar naik dari 41,6% menjadi 83,3%. Namun, nilai terendah pada

Radode Kristianto Simarmata, Ayu Silalahi, Titin Nadapdap, Indah Manurung, Hotnida Lumbantoruan, Rasarmanto Haloho, **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa**

siklus I tetap sama dengan kondisi awal, yaitu 55. Menurut pendapat Syaiful Bahari Djamarah dan Azwan Zain (2020:121), media pembelajaran adalah alat bantu yang dapat digunakan sebagai penyalur pesan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Refleksi pada siklus I memungkinkan perbaikan pada siklus II. Pada siklus II, guru harus mengajar sesuai dengan konsep model *Make A Match* untuk membuktikan bahwa model ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa SD Negeri 091254 Batu onom. Berikut ini adalah hasil belajar siswa setelah penerapan model *Make A Match* pada siklus II.

Tabel 3. Perbandingan Hasil Belajar Pada Siklus I Dan Siklus II

No	Hasil Belajar	Siklus I	Siklus II
1.	Nilai Tertinggi	85	100
2.	Nilai Terendah	55	75
3.	Nilai Rata-Rata	73,6	86,7
4.	Ketuntasan Belajar	83,3%	96%

Dari uraian diatas, dapat dilihat bahwa di SD Negeri 091254 Batu Onom, pada siklus II, terdapat peningkatan dalam nilai tertinggi, nilai dari 85 pada siklus II menjadi 100, nilai terendah dari 55 naik 20 poin menjadi 75, dan nilai rata-rata dari 73,6 meningkat menjadi 86,7 ketuntasan belajar juga meningkat dari 83,3% pada siklus I menjadi 96% pada siklus II. Meskipun ada satu siswa yang belum mencapai kriteria ketercapaian Tujuan pembelajaran (KKTP) ≥ 66 menurut guru, siswa tersebut mengalami kesulitan dalam mencerna pelajaran dan memerlukan bimbingan khusus secara keseluruhan, penerapan model pembelajaran *Make A Match* berbantuan kartu bergambar telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan, dari ketuntasan awal 83,3% menjadi 96% (Putri & Taufina, 2020).

Peningkatan hasil belajar terjadi setelah guru menerapkan model pembelajaran *Make A Match* dengan bantuan kartu gambar. Model pembelajaran *Make A Match* adalah salah satu bentuk pembelajaran kooperatif yang melibatkan elemen permainan, Dimana siswa mencari pasangan jawaban pada kartu (Susanto & Fatullah, 2018). Ini mendorong siswa untuk bekerja sama, menjadi lebih aktif, dan tidak pasif selama pembelajaran dikelas (Ferdiana & Mulyatna, 2020). Hal ini sejalan dengan teori dari berbagai penelitian tentang efektifitas penerapan model pembelajaran tersebut (Saeed et al., 2018).

Radode Kristianto Simarmata, Ayu Silalahi, Titin Nadapdap, Indah Manurung,
Hotnida Lumbantoruan, Rasarmanto Haloho, **Penerapan Model Pembelajaran
Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan
Hasil Belajar Siswa**

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Make A Match dengan bantuan kartu bergambar mampu meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila pada materi kegiatan hak dan kewajiban untuk siswa kelas IV SD Negeri 09154 Batu Onom. Peningkatan ini dilihat dari ketuntasan hasil belajar siswa. Awalnya ketuntasan belajar hanya mencapai 41,6% namun setelah diterapkannya model pembelajaran Make A Match, ketuntasan belajar meningkat menjadi 83,3% pada siklus I dan mencapai 96% pada siklus II. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Make A Match dengan bantuan kartu bergambar efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 09154 Batu Onom. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Make A Match mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata Pelajaran Pendidikan Pancasila

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, A. A. A., Veryliana, P., & Fatkhu R, I. F. R. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika. *International Journal Of Elementary Education*, 3(2), 218. <https://doi.org/10.23887/ijee.V3i2.18552>
- Arisnandar, A., Hakim, A., & Ilmi, N. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Pinisi Journal Of Education*, 1(1), 170–184.
- Ferdiana, V., & Mulyatna, F. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa. *Sinasis (Seminar Nasional Sains)*, 1(1).
- Halawa, W. G. H. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Negeri 060915 Jl Tb Simatupang Kecamatan Medan Sunggal Tahun Pembelajaran 2018/2019. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 2(2), 375–397. <https://doi.org/10.54367/Aquinas.V2i2.558>
- Haruna, N. H., & Darwis, M. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Publikasi Pendidikan*, 10(3), 223. <https://doi.org/10.26858/publikan.V10i3.15159>
- Hyland-Wood, B., Gardner, J., Leask, J., & Ecker, U. K. H. (2021). Toward Effective Government Communication Strategies In The Era Of Covid-19. *Humanities And*

Radode Kristianto Simarmata, Ayu Silalahi, Titin Nadapdap, Indah Manurung,
Hotnida Lumbantoruan, Rasarmanto Haloho, **Penerapan Model Pembelajaran
Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan
Hasil Belajar Siswa**

Social Sciences Communications, 8(1), 30. <https://doi.org/10.1057/S41599-020-00701-W>

- Ishaq, M. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Ppkn Siswa Kelas V Sd Negeri 056587 Pantai Sampah Ta 2021/2022. *Jurnal Tematik*, 12(2). <https://doi.org/10.24114/jt.v12i2.35493>
- Ma'rifah, J. L., Rohmah, M., & Firmansyah, F. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Struktur Atom Kelas X Mia Sma Wahidiyah Kediri. *Dalton : Jurnal Pendidikan Kimia Dan Ilmu Kimia*, 3(1). <https://doi.org/10.31602/DI.V3i1.3108>
- Marhayani, D. A., & Wulandari, F. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make-A Match Dalam Meningkatkan Kompetensi Sikap Siswa Dan Kompetensi Pengetahuan Siswa Pada Pelajaran Ips. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.24047>
- Mariati, M., Arjudin, A., & Tahir, M. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas Iv Sdn 19 Rabangodu Utara Kota Bima Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(1). <https://doi.org/10.36312/jime.v8i1.2872>
- Maulida, I. S., Rahayu, D. W., Hidayat, M. T., & Kasiyun, S. (2020). Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Sd. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*, 10(1), 82. <https://doi.org/10.24114/sejpsd.v10i1.18133>
- Mccaffery, P. (2018). *The Higher Education Manager's Handbook: Effective Leadership And Management In Universities And Colleges*. Routledge.
- Munir, M., Kholil, M., & Hariati, A. (2022). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Pokok Lingkaran Kelas Viii Mts Darul Hikmah Tamansari Jember. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pembelajarannya (Snmp)*, 1, 36–40. <https://doi.org/http://repository.unigal.ac.id:8080/handle/123456789/1431>
- Muslimah, M., Mustapa, K., & Ratman, R. (N.D.). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Larutan Elektrolit Dan Non Elektrolit Di Kelas X Madrasah Aliya Ddi Lonja. *Jurnal Akademika Kimia*, 7(1), 23–27.

Radode Kristianto Simarmata, Ayu Silalahi, Titin Nadapdap, Indah Manurung,
Hotnida Lumbantoruan, Rasarmanto Haloho, **Penerapan Model Pembelajaran
Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan
Hasil Belajar Siswa**

- Nadliyah, A., Taufiq, M., Hidayat, M. T., & Kasiyun, S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa. *Natural Science Education Research*, 2(1), 33–39. <https://doi.org/10.21107/Nser.V2i1.5559>
- Panjaitan, D. J. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Matematika. *Jurnal Matheducation Nusantara*, 4(2), 60–65. <https://doi.org/10.32696/Jmn.V4i2.157>
- Perdana, A. A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sdn Semolowaru 1 Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(5).
- Putri, E. N. D., & Taufina, T. (2020). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 617–623. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V4i3.405>
- Ririantika, R., M, U., Aswadi, A., & Sakkir, G. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Tipe “Make A Match” Terhadap Hasil Belajar bahasa Indonesia. *Cakrawala Indonesia*, 5(1), 1–6. <https://doi.org/10.55678/Jci.V5i1.230>
- Rohmah, M., Rohman, N., & Utami, A. D. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Sifat-Sifat Bangun Datar Kelas Vii Mts Al-Hidayah Lajo Kidul Tahun Pelajaran 2019/2020. *Educatif Journal Of Education Research*, 2(3), 1–12. <https://doi.org/10.36653/educatif.V2i2.16>
- Saeed, S., Yousafzai, S., Yani-De-Soriano, M., & Muffatto, M. (2018). The Role Of Perceived University Support In The Formation Of Students’ Entrepreneurial Intention. In *Sustainable Entrepreneurship* (Bll 3–23). Routledge.
- Setiawan, A., Kusmawanti, R. N., Pratama, D. F., & Kuswendi, U. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Ips Pada Siswa Sd Kelas Iv Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match. *Collase (Creative Of Learning Students Elementary Education)*, 3(1), 12–18. <https://doi.org/10.22460/collase.V3i1.3794>
- Susanto, A., & Fatullah, A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Gaya. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 1(1).

Radode Kristianto Simarmata, Ayu Silalahi, Titin Nadapdap, Indah Manurung,
Hotnida Lumbantoruan, Rasarmanto Haloho, **Penerapan Model Pembelajaran
Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan
Hasil Belajar Siswa**

Uki, N. M., & Liunokas, A. B. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dan Make A Match Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5542–5547. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1363>